

DAFTAR PUSTAKA

- AccuWeather Inc., 2021. *AccuWeather September 2021*. [Daring] AccuWeather. Tersedia pada: <<https://www.accuweather.com/id/id/yogyakarta/211671/september-weather/211671>> [Diakses 2 Nov 2021].
- Agustin, I., Tarwotjo, U. dan Rahardian, R., 2017. Perilaku Bertelur dan Siklus Hidup *Aedes aegypti* pada Berbagai Media Air. *Jurnal Biologi*, 6(4), hal.71–81.
- Agustin, W.T., 2017. *Identifikasi Nyamuk (Famili Culicidae) Sebagai Vektor Penyakit di Blok Merak dan Widuri Resort Labuhan Merak Kawasan Taman Nasional Baluran*. Universitas Jember.
- Agustina, N., Abdullah, A. dan Arianto, E., 2019. Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Daerah Endemis DBD di Kota Banjarbaru. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 15(2), hal.171–178. Tersedia pada: <<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/blb/article/view/1592>>.
- Andiarsa, D. dan Sembiring, W.S.R.G., 2017. Dengue Haemorrhagic Fever Transmission Risk Level on Three Local Health Center in Three Endemic District in South Sulawesi Province Indonesia. *Aspirator*, 9(2), hal.69–76.
- Askrening, Yunus, R. dan Susilawati, 2020. Analisis Perbedaan Jumlah Nyamuk *Aedes sp.* yang Terperangkap pada Ovitrap Standar dan Ovitrap Bambu. *HIJP : Health Information Jurnal Penelitian*, 12(1), hal.1–7.
- B2P2VRP Kemenkes RI, 2021. *Upaya Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Melalui Pemanfaatan Lethal Ovitrap di Kabupaten Kulon Progo, DIY*. [Daring] Balitbang VRP Kemenkes RI. Tersedia pada: <<http://www.b2p2vrp.litbang.kemkes.go.id/mobile/berita/baca/389/Upaya-Pengendalian-Vektor-Demam-Berdarah-Dengue-Melalui-Pemanfaatan-Lethal-Ovitrap-Di-Kabupaten-Kulon-Progo-DIY>> [Diakses 11 Nov 2021].
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, 2021. *Analisis Hujan September 2021 dan Prakiraan Hujan November, Desember 2021 dan Januari 2022*. Jakarta: Pusat Informasi Perubahan Iklim Kedeputan Bidang Klimatologi BMKG.
- Beebe, N.W., Cooper, R.D., Mottram, P. dan Sweeney, A.W., 2009. Australia's Dengue Risk Driven by Human Adaptation to Climate Change. *PLoS*

- Neglected Tropical Diseases*, 3(5), hal.e429. Tersedia pada:
<<https://dx.plos.org/10.1371/journal.pntd.0000429>>.
- BPS Kota Yogyakarta, 2021. *Kecamatan Umbulharjo dalam Angka 2021*. Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta.
- Brown, J.E., McBride, C.S., Johnson, P., Ritchie, S., Paupy, C., Bossin, H., Lutomiah, J., Fernandez-Salas, I., Ponlawat, A., Cornel, A.J., Black, W.C., Gorrochotegui-Escalante, N., Urdaneta-Marquez, L., Sylla, M., Slotman, M., Murray, K.O., Walker, C. dan Powell, J.R., 2011. Worldwide patterns of genetic differentiation imply multiple ‘domestications’ of *Aedes aegypti*, a major vector of human diseases. *Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences*, [Daring] 278(1717), hal.2446–2454. Tersedia pada:
<<https://royalsocietypublishing.org/doi/10.1098/rspb.2010.2469>>.
- Budiyanto, A., 2012. Perbedaan Warna Kontainer Berkaitan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Sekolah Dasar. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 1(2), hal.65–71.
- Carron, A., Bichaud, L., Platz, N. dan Bicout, D.J., 2008. Life history traits of *Aedes caspius* (Diptera: *Culicidae*): a laboratory study of larval stages. *Bulletin of Entomological Research*, 98(5), hal.431–436. Tersedia pada:
<https://www.cambridge.org/core/product/identifier/S0007485308005749/type/journal_article>.
- CDC, 2021a. *About Dengue: What You Need to Know*. [Daring] Centers for Disease Control and Prevention. Tersedia pada:
<<https://www.cdc.gov/dengue/about/index.html>> [Diakses 9 Nov 2021].
- CDC, 2021b. *Areas with Risk of Dengue*. [Daring] Centers for Disease Control and Prevention. Tersedia pada:
<<https://www.cdc.gov/dengue/areaswithrisk/index.html>> [Diakses 9 Nov 2021].
- Chan, Y.C., Chan, K.L. dan Ho, B.C., 1971. *Aedes aegypti* (L.) and *Aedes albopictus* (Skuse) in Singapore City. 1. Distribution and density. *Bulletin of the World Health Organization*, 44(5), hal.617–627. Tersedia pada:
<<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/5316745>>.
- Costero, A., Edman, J.D., Clark, G.G. dan Scott, T.W., 1998. Life Table Study of *Aedes aegypti* (Diptera: *Culicidae*) in Puerto Rico Fed Onlu Human Blood Versus Blood Plus Sugar. *Journal of Medical Entomology*, 35(5), hal.809–813.
- Crovello, T.J. dan Hacker, C.S., 1972. Evolutionary Strategies In Life Table

Characteristics Among Feral and Urban Strains of *Aedes Aegypti* (L.). *Evolution*, 26(2), hal.185–196. Tersedia pada: <<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1558-5646.1972.tb00186.x>>.

- Damayanti, S. dan Satoto, T.B., 2016. Analisis Breeding Place *Aedes Sp.* di Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), hal.664–670.
- Depkes RI, 2007. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dinkes Kota Yogyakarta, 2020. *Profil Kesehatan Tahun 2021 Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Dota, Y., 2013. *Eksistensi dan Sebaran Nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus di Kampus Universitas Hasanuddin Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Ernawati, Bratajaya, C.N. dan Martina, S.E., 2018. Gambaran Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Endemik DBD. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), hal.17–24.
- Favaro, E.A., Dibo, M.R., Pereira, M., Chierotti, A.P., Rodrigues-Junior, A.L. dan Chiaravalloti-Neto, F., 2013. *Aedes aegypti* entomological indices in an endemic area for dengue in Sao Paulo State, Brazil. *Revista de Saúde Pública*, 47(3), hal. 588–597.
- Focks, D.A., 2003. *A Review of Entomological Sampling Methods and Indicator For Dengue Vectors*. Gainesville, Florida: World Health Organization (WHO) and Training in Tropical Diseases (TDR).
- Focks, D.A., Haile, D.G., Daniels, E. dan Mount, G.A., 1993. Dynamic Life Table Model for *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae): Analysis of the Literature and Model Development. *Journal of Medical Entomology*, 30(6), hal.1003–1017. Tersedia pada: <<https://academic.oup.com/jme/article-lookup/doi/10.1093/jmedent/30.6.1003>>.
- Foley, D.H., Rueda, L.M. dan Wilkerson, R.C., 2007. Insight into global mosquito biogeography from country species records. *Journal of medical entomology*, 44(4), hal.554–67. Tersedia pada: <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17695008>>.
- Garelli, F.M., Espinosa, M.O., Weinberg, D., Coto, H.D., Gaspe, M.S. dan Gürtler, R.E., 2009. Patterns of *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) Infestation and

- Container Productivity Measured Using Pupal and Stegomyia Indices in Northern Argentina. *Journal of Medical Entomology*, 46(5), hal.1176–1186. Tersedia pada: <<https://academic.oup.com/jme/article-lookup/doi/10.1603/033.046.0528>>.
- Getachew, D., Tekie, H., Gebre-Michael, T., Balkew, M. dan Mesfin, A., 2015. Breeding Sites of *Aedes aegypti*: Potential Dengue Vectors in Dire Dawa, East Ethiopia. *Interdisciplinary Perspectives on Infectious Diseases*, hal.1–8. Tersedia pada: <<http://www.hindawi.com/journals/ipid/2015/706276/>>.
- Goh, K.T., Ng, S.K., Chan, Y.C., Lim, S.J. dan Chua, E.C., 1987. Epidemiological aspects of an outbreak of dengue fever/dengue haemorrhagic fever in Singapore. *The Southeast Asian journal of tropical medicine and public health*, 18(3), hal.295–302. Tersedia pada: <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/3433161>>.
- Guha-Sapir, D. dan Schimmer, B., 2005. Dengue fever: new paradigms for a changing epidemiology. *Emerging themes in epidemiology*, 2(1), hal.1. Tersedia pada: <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15743532>>.
- Hadi, B.S. dan Mulyowiyono, S., 2003. Evaluasi Perubahan Lingkungan Lingkungan Permukiman Berdasarkan Foto Udara Multitemporal: Kasus Kecamatan Umbulharjo dengan Bantuan Sistem Informasi Geografi. *Manusia dan Lingkungan*, 10(2), hal.63–73.
- Harrington, L.C., Buonaccorsi, J.P., Edman, J.D., Costero, A., Kittayapong, P., Clark, G.G. dan Scott, T.W., 2001. Analysis of Survival of Young and Old *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) from Puerto Rico and Thailand. *Journal of Medical Entomology*, 38(4), hal.537–547. Tersedia pada: <<https://academic.oup.com/jme/article-lookup/doi/10.1603/0022-2585-38.4.537>>.
- Hendri, J., Santya, R.N.R.E. dan Prasetyowati, H., 2015. Distribusi dan Kepadatan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Ketinggian Tempat di Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 14(1), hal.17–28.
- Imran, M., 2019. Pengaruh Iklim Terhadap Bentuk dan Bahan Arsitektur Bangunan. *RADIAL – jurnal peradaban sains, rekayasa dan teknologi*, 1(1), hal.1–10.
- Indrayani, Y.A. dan Wahyudi, T., 2018. Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2017. *InfoDATIN*. 22 Apr.
- Integrated Taxonomic Information System, 2021. *Aedes aegypti* (Linnaeus, 1762): Taxonomic Serial No. 126240. [Daring] ITIS. Tersedia pada:

<https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=126240#null> [Diakses 11 Nov 2021].

- Joharina, A.S. dan Widiarti, 2014. Kepadatan Larva Nyamuk Vektor sebagai Indikator Penularan Demam Berdarah Dengue di Daerah Endemis di Jawa Timur. *Jurnal Vektor Penyakit*, 8(2), hal.33–40.
- Julio, N.B., Chiappero, M.B., Rossi, H.J., Rondan Dueñas, J.C. dan Gardenal, C.N., 2009. Genetic structure of *Aedes aegypti* in the city of Córdoba (Argentina), a recently reinfested area. *Memórias do Instituto Oswaldo Cruz*, 104(4), hal.626–631. Tersedia pada: <http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0074-02762009000400016&lng=en&tlng=en>.
- Kemenkes RI, 2010. *Buletin Jendela Epidemiologi: Topik Utama Demam Berdarah*. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI, 2017a. *Buletin Jendela Epidemiologi: Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue dan Kunci Identifikasi Nyamuk Aedes*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Kemenkes RI, 2017b. *Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI, 2021a. *Informasi Singkat DBD 2021*. Jakarta.
- Kemenkes RI, 2021b. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.
- Khairunisa, U., Wahyuningsih, N.E. dan Hapsari, 2017. Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes sp.* (House Index) sebagai Indikator Surveilans Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), hal.2017.
- Kinansi, R.R. dan Pujiyanti, A., 2020. Pengaruh Karakteristik Tempat Penampungan Air Terhadap Densitas Larva *Aedes* dan Risiko Penyebaran Demam Berdarah Dengue di Daerah Endemis di Indonesia. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 16(1), hal.1–20. Tersedia pada: <<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/blb/article/view/1924>>.
- Kusuma, W.D., 2018. Gambaran Bionomik Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Perumnas Way Kandis Kota Bandar Lampung. *Ruwa Jurai*, 12(2), hal.95–

101.

- Lesmana, O. dan Halim, R., 2020. Gambaran Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(2), hal.59–69.
- Maharani, N.E. dan Rohsulina, P., 2018. Pengaruh House Index dan Maya Index Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Menggunakan Geographic Information System (GIS). *Jurnal IKESMA*, 14(2), hal.135–143.
- Mawardi dan Busra, R., 2019. Studi Perbandingan Jenis Sumber Air Terhadap Daya Tarik Nyamuk *Aedes aegypti* Untuk Bertelur. *Serambi Engineering*, 4(Khusus), hal.593–602.
- Merriam-Webster, 2021a. *Bionomics*. [Daring] Merriam-Webster.com Dictionary. Tersedia pada: <<https://www.merriam-webster.com/dictionary/bionomics>> [Diakses 11 Nov 2021].
- Merriam-Webster, 2021b. *Ecology*. [Daring] Merriam-Webster.com Dictionary. Tersedia pada: <<https://www.merriam-webster.com/dictionary/ecology>> [Diakses 11 Nov 2021].
- Munif, A. dan Ariati, Y., 2007. Tabel Kehidupan *Anopheles aconitus* di Laboratorium. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 17(2), hal.1–7.
- Nafizar, J.R., Wahyuningsih, N.E. dan Adi, M.S., 2016. Studi Faktor Container Index, House Index, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Praktik Buang Sampah, Tingkat Stress dan Kejadian DBD di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), hal.958–966.
- Narmala, Y.A. dan Azizah, R., 2019. Maya Index dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* Antara Dusun Tegalrejo dan Dusun Krajan Kidul Nanggung Pacitan. *The Indonesian Journal of Public Health*, 14(2), hal.199–209.
- National Geographic, 2017. *All About Climate*. [Daring] National Geographic. Tersedia pada: <<https://www.nationalgeographic.org/article/all-about-climate/>> [Diakses 9 Nov 2021].
- Nelson, M.J., 1986. *Aedes aegypti: Biology and Ecology*. Washington DC: PAHO, WHO.
- Nimmo, D., 2011. *Aedes aegypti and Aedes albopictus: Life cycle, biology and distribution*. Oxitec. Oxford.

- Nisaa, A., 2018. Korelasi Antara Faktor Curah Hujan Dengan Kejadian DBD Tahun 2010-2014 di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal IKESMA*, 14(1), hal.25–33.
- PAHO, 2021. *Dengue*. [Daring] Pan American Health Organization. Tersedia pada: <<https://www.paho.org/en/topics/dengue>> [Diakses 9 Nov 2021].
- Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang *Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya*.
- Perwitasari, D., RES, R.N. dan Ariati, J., 2018. Indeks Entomologi dan Sebaran Vektor Demam Berdarah Dengue di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), hal.279–288. Tersedia pada: <<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/mpk/article/view/242>>.
- Pohan, N.R., Wati, N.A.P. dan Nurhadi, M., 2016. Gambaran Kepadatan dan Tempat Potensial Perkembangbiakan Jentik *Aedes Sp.* di Tempat-Tempat Umum Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 1(2), hal.109–120.
- Pramestuti, N. dan Trisnawati, U.F., 2013. Jenis dan Bahan Dasar Tempat Perkembangbiakan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Banjarnegara. *BALABA*, 9(1), hal.11–16.
- Prasetyowati, H., Astuti, E.P., Hendri, J. dan Fuadzy, H., 2018. Risiko Penularan DBD Berdasarkan Maya Index dan Key Container pada Rumah Tangga Kasus dan Kontrol di Kota Bandung. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 14(2), hal.181–190. Tersedia pada: <<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/blb/article/view/399>>.
- Purnamasari, A.B., Kadir, S. dan Marhtyni, 2017. Distribusi Keruangan Spesies Larva *Aedes Sp.* dan Karakteristik Tempat Perkembangbiakan di Kelurahan Karunrung Kota Makassar. *Jurnal Bionature*, 17(1), hal.7–13.
- Rahayu, D.F. dan Ustiawan, A., 2013. Identifikasi *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. *BALABA*, 9(1), hal.7–10.
- Ramadhani, T., Yuliani, V., Hadi, U.K., Soviana, S. dan Irawati, Z., 2019. Tabel Hidup Nyamuk Vektor Filariasis Limfatik *Culex quinquefasciatus* (Diptera: Culicidae) di Laboratorium. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), hal.73–80. Tersedia pada: <<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/21596>>.

- Reinhold, J., Lazzari, C. dan Lahondère, C., 2018. Effects of the Environmental Temperature on *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* Mosquitoes: A Review. *Insects*, 9(4), hal.158. Tersedia pada: <<https://www.mdpi.com/2075-4450/9/4/158>>.
- Ritohardoyo, S. dan Sadali, M.I., 2017. Kesesuaian Keberadaan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Terhadap Tata Ruang Wilayah Di Kota Yogyakarta. *Tataloka*, 19(4), hal.291–301. Tersedia pada: <<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/tataloka/article/view/1446>>.
- Rochyani, N., 2018. Analisis Karakteristik Lingkungan Air dan Kolam dalam Mendukung Budidaya Ikan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 13(1), hal.51–56.
- Rodhain, F. dan Rosen, L., 1997. Mosquito vectors and dengue virus-vector relationships. In: D.J. Gubler dan G. Kuno, ed. *Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever*. Cambridge: University Press.hal.45–61.
- Rozilawati, H., Tanaselvi, K., Nazni, W.A., Masri, S.M., Zairi, J., Adanan, C.R. dan Lee, H., 2015. Surveillance of *Aedes albopictus* Skuse breeding preference in selected dengue outbreak localities, peninsular Malaysia. *Tropical Biomedicine*, 32(1), hal.49–64.
- Rueda, L.M., 2004. Pictorial keys for the identification of mosquitoes (Diptera: *Culicidae*) associated with Dengue Virus Transmission. *Zootaxa*, 589(1), hal.1–60. Tersedia pada: <<https://biotaxa.org/Zootaxa/article/view/zootaxa.589.1.1>>.
- Sanchez, L., Vanlerberghe, V., Alfonso, L., Marquetti, M. del C., Guzman, M.G., Bisset, J. dan van der Stuyft, P., 2006. *Aedes aegypti* Larval Indices and Risk for Dengue Epidemics. *Emerging Infectious Diseases*, 12(5), hal.800–806. Tersedia pada: <http://wwwnc.cdc.gov/eid/article/12/5/05-0866_article.htm>.
- Santoso, S., Margarety, I., Taviv, Y., Wempi, I.G., Mayasari, R. dan Marini, M., 2018. Hubungan Karakteristik Kontainer dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue : Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Vektor Penyakit*, 12(1), hal.9–18. Tersedia pada: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/vektor/article/view/229>
- Sari, M., 2015. *Daur Hidup Nyamuk dan Penjelasannya*. [Daring] DosenBiologi.com. Tersedia pada: <<https://dosenbiologi.com/hewan/daur-hidup-nyamuk>> [Diakses 11 Nov 2021].

- SciJinks, 2021. *What Are the Different Climate Types?* [Daring] SciJinks. Tersedia pada: <<https://scijinks.gov/climate-zones/>> [Diakses 9 Nov 2021].
- Seawright, J.A., Dame, D.A. dan Weidhaas, D.E., 1977. Field Survival and Ovipositional Characteristic of *Aedes aegypti* and Their Relation to Population Dynamics and Control. *Mosquito News*, 37(1), hal.62–70.
- Setiawan, B., Supardi, F. dan Bani, V.K.B., 2017. Analisis Spasial Kerentanan Wilayah Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2013. *Jurnal Vektor Penyakit*, 11(2), hal.77–87. Tersedia pada: <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/vektor/article/view/6464>
- Sintorini, M.M., 2007. Pengaruh Iklim terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 2(1), hal.11–18.
- Soedarto, 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Sagung Seto.
- Soegijanto, S., 2004. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sowilem, M.M., Kamal, H.A. dan Khater, E.I., 2013. Life table characteristics of *Aedes aegypti* (Diptera: *Culicidae*) from Saudi Arabia. *Tropical Biomedicine*, 30(2), hal.301–314.
- Sudarwati, T.P.L., 2015. LAJU PERKEMBANGAN *Aedes aegypti* PADA BEBERAPA MEDIA YANG BERBEDA. *Journal of Research and Technology*, 1(1), hal.35–39.
- Sukesi, T.W., 2012. Monitoring Populasi Nyamuk *Aedes aegypti* L. Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Gedongkiwo Kecamatan Mantrirejon Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesmas UAD*, 6(1), hal.13–18.
- Sukesi, T.W., Sulistyawati dan Mulasari, S.A., 2016. Efektivitas Kader Jumantik Cilik terhadap Kepadatan Populasi *Aedes aegypti* di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. *Jurnal Vektor Penyakit*, 10(2), hal.45–50.
- Sukowati, S., 2010. Masalah Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Pengendaliannya di Indonesia. *Buletin Jendela Epidemiologi*, hal.26–30.
- Supardi, 1993. Populasi dan Sampel Penelitian. *UNISIA*, (17), hal.100–108.
- Supartha, I.W., 2008. *Pengendalian Terpadu Vektor virus Demam Berdarah Dengue, Aedes aegypti (Linn) dan Aedes albopictus (Skuse) (Diptera: Culicidae)*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Suroso, T., 2007. *Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue*.

Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Suryani, D.P.A., 2015. *Uji Efektifitas Ekstrak Etanol Bunga Krisan (Chrysanthemum morifolium) Sebagai Larvasida Terhadap Larva Aedes Aegypti Instar III*. Lampung: Universitas Lampung.
- Susanti dan Suharyo, 2017. Hubungan Lingkungan Fisik dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* pada Area Bervegetasi Pohon Pisang. *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), hal.271–276.
- Suyanto, Darnoto, S. dan Astuti, D., 2011. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktik Pengendalian Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), hal.1–13.
- Suzuki, T., Osei, J.H., Sasaki, S., Adimazoya, M., Appawu, M., Boakye, D., Ohta, N. dan Dadzie, S., 2016. Risk of transmission of viral haemorrhagic fevers and the insecticide susceptibility status of *Aedes aegypti* (Linnaeus) in some sites in Accra, Ghana. *Ghana Medical Journal*, 50(3), hal.136–141. Tersedia pada: <<https://www.ajol.info/index.php/gmj/article/view/144811>>.
- Syahribulan, Biu, F.M. dan Hassan, M.S., 2012. Waktu Aktivitas Menghisap Darah Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di Desa Pa'lanassang Kelurahan Barombong Makassar Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(4), hal.306–314.
- TDR dan WHO, 2009. *Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*. France: World Health Organization (WHO) and Training in Tropical Diseases (TDR).
- Trapsilowati, W., Anggraeni, Y.M., Prihatin, M.T., Pujiyanti, A. dan Garjito, T.A., 2019. Indikator Entomologi dan Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Pulau Jawa, Indonesia. *Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 11(2), hal.79–86. Tersedia pada: <<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/vk/article/view/1829>>.
- Triatmodjo, S., Djunaedi, A., Sastrosasmito, S. dan Subroto, Y.W., 2009. Desakralisasi Ruang Cikal Bakal di Permukiman Kauman Yogyakarta: Sebuah Perubahan Makna Ruang Permukiman Tradisional di Kota. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 16(3), hal.141–152.
- Umniyati, S.R., 2003. *Nyamuk Yang Berperan Sebagai Vektor Penyakit dan Cara Pengendaliannya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- UN Habitat, 2003. *The Challenge Of Slums: Global Report On Human Settlements*

2003. Quicksilver Drive, Sterling, USA.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang *Perumahan dan Kawasan Permukiman*.

Vijayakumar, K., Sudheesh Kumar, T.K., Nujum, Z.T., Umarul, F. dan Kuriakose, A., 2014. A study on container breeding mosquitoes with special reference to *Aedes (Stegomyia) aegypti* and *Aedes albopictus* in Thiruvananthapuram district, India. *Journal of vector borne diseases*, 51(1), hal.27–32. Tersedia pada: <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24717199>>.

Vythilingam, I., Chiang, G.L., Lee, H.L. dan Singh, K.I., 1992. Bionomics of important mosquito vectors in Malaysia. *The Southeast Asian journal of tropical medicine and public health*, 23(4), hal.587–603. Tersedia pada: <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1363679>>.

Wahyono, T.Y.M., Haryanto, B., Mulyono, S. dan Adiwibowo, A., 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah dan Upaya Penanggulangannya di Kecamatan Cimanggis, Depok, Jawa Barat. *Buletin Jendela Epidemiologi*, hal.31–43.

Wahyuningsih, S., Nurjazuli dan Suhartono, 2004. Kajian Tentang Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Dataran Rendah dan Dataran Tinggi di Kabupaten Karanganyar Tahun 2003. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 3(2), hal.46–49.

WHO, 2011. *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. India.

WHO, 2021a. *Dengue and severe dengue*. [Daring] World Health Organization. Tersedia pada: <<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>> [Diakses 9 Nov 2021].

WHO, 2021b. *Dengue and severe dengue*. Geneva: World Health Organization.

WHO, 2021c. *Dengue Bulletin, Volume 41*. New Delhi: World Health Organization, Regional Office for South-East Asia.

Windyaraini, D.H., Giyantolin, Maulidi, I.S. dan Marsifah, T., 2019. Kepadatan dan Penyebaran Serta Status Resistensi Nyamuk (Diptera: *Culicidae*) dari Daerah Endemis dan Non Endemis DBD di Wilayah DIY. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera: A Scientific Journal*, 36(1), hal.19 – 25.

Womack, M., 1993. The yellow fever mosquito, *Aedes aegypti*. *Wing Beats*, 4(4), hal.4.

- Wurisastuti, T., 2013. Perilaku Bertelur Nyamuk *Aedes aegypti* pada Media Air Tercemar. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 2(1), hal.25–31.
- Yuniarty, T. dan Yunus, R., 2016. Gambaran Angka Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti* dengan Pemberian Kulit Jeruk Purut (*Citrus hystrix*) Sebagai Larvasida Alami. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 12(2), hal.82–85.
- Zhou, G., Lawson, B.W., Yan, G., Afrane, Y.A. dan Githeko, A.K., 2007. Life-Table Analysis of *Anopheles arabiensis* in Western Kenya Highlands: Effects of Land Covers on Larval and Adult Survivorship. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 77(4), hal.660–666. Tersedia pada: <<https://ajtmh.org/doi/10.4269/ajtmh.2007.77.660>>.